

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

- Analisis usahatani cabai merah

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Cabai merupakan produk hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi di Indonesia. Kebutuhan cabai merah sebagai bahan baku bumbu masakan dalam industri makanan dan obat-obatan, mengakibatkan terjadinya peningkatan permintaan setiap tahunnya dan hal ini diberengi dengan peningkatan jumlah penduduk . Pada tahun 2013, permintaan cabai merah skala nasional mencapai 1,660 kg/kapita (meningkat sebesar 0,43%) dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 1,653kg/kapita (Adetiya, Hutapea dan Suswati 2017).

Peluang bisnis cabai merah cukup menguntungkan dan membuat minat petani untuk membudidayakannya baik itu di dataran tinggi, dataran rendah hingga daerah pesisir pantai. Beberapa wilayah penghasil cabai di Indonesia diantaranya Cianjur, Banten, Brebes, Tasik, Medan, Padang, Lombok, Tapanuli Utara dan beberapa wilayah lainnya (Sinaga dan Rofiatin 2011).

Sumatera Utara merupakan salah satu sentra penghasil produk sayuran semusim di Indonesia. Perluasan komoditas sayuran di Sumatera Utara didukung oleh kondisi geografis dan iklim. Cabai besar dan cabai rawit merupakan salah satu produk unggulan sayuran semusim di Sumatera Utara. Cabai besar banyak dibudidayakan oleh petani karena memiliki harga jual yang tinggi, kebutuhan penting dalam masakan Indonesia serta memiliki kekuatan adaptasi dan peluang ekspor yang baik (Astining dan Herawaty 2020).

Menurut Saptana, *et al.*, (2010), Cabai merah besar merupakan salah satu komoditi hortikultura yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Alasan utama pengembangan komoditi cabai merah besar antara lain:

1. Termasuk sebagai komoditi yang bernilai ekonomi tinggi.
2. Salah satu komoditi unggulan lokal
3. Sangat dibutuhkan dalam menu masakan di Indonesia
4. Memiliki peluang ekspor yang baik
5. Mempunyai kemampuan adaptasi yang luas
6. Bersifat intens dalam menyerap tenaga kerja

b. Masalah

Musim merupakan penyebab naik turunnya produksi cabai merah. Pada musim penghujan, menyebabkan

terjadinya busuk pada akar tanaman cabai. Selain itu juga disebabkan oleh serangan hama dan penyakit karena tanaman cabai biasanya rentan terhadap penyakit. Selain itu, produksi cabai merah juga dipengaruhi oleh beberapa aspek produksi seperti luas lahan, benih unggul, tenaga kerja dan pestisida. Kendala teknis dan ekonomi merupakan penyebab belum efisiennya penggunaan aspek produksi dalam usahatani cabai merah (Adhiana 2021).

Budidaya cabai merah memang terbilang berisiko tinggi, namun risiko tersebut seimbang dengan keuntungan yang didapatkan. Hal yang sangat perlu dikuasai adalah rencana dan pengetahuan teknis di lapangan, karena akan menghasilkan utilitas yang maksimal serta dapat menekan risiko terutama pada musim penghujan dan dalam memasarkan hasil produk cabai. Kendala umum yang ditemui dilapangan adalah pemasaran hasil cabai yang tidak cermat sehingga menyebabkan penurunan kualitas cabai merah (Sarina, Silamat dan Defi 2015).

Kegiatan usahatani selalu menyangkut dengan proses produksi dan dihadapkan dengan risiko. Risiko yang paling fundamental petani cabi merah dan cabai rawit adalah risiko produksi yang disebabkan oleh aspek kegiatan produksi seperti tidak menentunya cuaca, serangan hama dan penyakit pada tanaman. Ketidakpastian harga jual cabai akan berpengaruh pada tingkat pendapatan yang diperoleh para petani (Mala, Erry dan Dwi 2021).

Menurut Hadi dan Nofita (2015), Harga input produksi cabai merah tergolong mahal, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya daya beli petani terhadap beberapa input produksi sesuai anjuran. Keadaan ini mengakibatkan menurunnya produktivitas lahan karena peruntukan input kurang sesuai anjuran. Faktor sosial ekonomi seperti manajemen usaha yang kurang menyebabkan kurangnya peningkatan produktivitas usahatani cabai merah di Indonesia.

3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?

- Mampu memahami dan terampil dalam menganalisis usahatani cabai merah

4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)

- UD. Lit Labana Tani sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya tanaman hortikultura dan analisis usaha.

- UD. Lit Labana Tani melakukan berbagai budidaya tanaman hortikultura salah satunya pertanian cabai sehingga saya dapat memfokuskan dan mempelajari karakteristik cabai merah.
- UD. Lit Labana Tani menyediakan berbagai kebutuhan nutrisi tanaman mulai dari pupuk, herbisida, pestisida dan alat-alat pertanian. Sehingga dengan tersedianya alat dan bahan pertanian tersebut, dapat mendukung dan memperlancar kegiatan usahatani cabai merah.

5. Apa tujuan internship anda

- Memperoleh pengalaman kerja di UD. Lit Labana Tani
- Mampu Memahami dan mempelajari proses budidaya tanaman hortikultura dan analisis usahatani cabai di UD. Lit Labana Tani.
- Memahami faktor produksi yang dibutuhkan cabai merah agar dapat tumbuh secara optimal.